

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada PT Wiranata Makmur Jaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Margin of Safety* menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan dengan penjualan pada *break even point*. Dengan demikian *margin of safety* juga menggambarkan batas jarak, dimana kalau berkurangnya penjualan melampaui batas jarak tersebut perusahaan akan menderita kerugian PT. Wiranata Makmur Jaya periode 2012 semester 1, 2012 semester 2, 2013 menunjukkan penjualan kertas HVS 70 gram lebih rawan mengalami kerugian. Semakin kecil *margin of safety* berarti semakin cepat perusahaan menderita kerugian, dalam hal ini terdapat penurunan jumlah penjualan yang nyata.
2. Elemen yang menentukan break even point yaitu: harga jual, biaya tetap, serta perubahan komposisi penjualan. Apabila salah satu faktor berubah (tanpa mempengaruhi faktor lain) maka akan mempengaruhi jumlah *break even point*.
 - a. Apabila komposisi penjualn produk berubah dari semula (secara individu) maka komposisi *contribution margin* akan

berubah. Hal ini akan menyebabkan *break even point* berubah total, karena hasil penjualan dari komposisi yang baru berbeda dengan komposisi semula.

- b. Apabila anggaran biaya tetap naik dan anggaran lain tidak berubah maka *break even point* turun.
- c. Menaikkan harga jual yang menyebabkan *break even point* turun dan laba naik. Sedangkan penurunan harga jual menyebabkan *break even point* naik, laba turun dan dapat mengakibatkan kerugian

B. Saran

1. Untuk merencanakan laba dengan analisis *Break Even Point*, perusahaan hendaknya memisahkan biaya semi variabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk cukup tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengadakan perluasan produksi atau meningkatkan volume produksi sesuai dengan kapasitas perusahaan. Sehingga biaya tetap dapat dimanfaatkan sebaik baiknya dan akan berpengaruh positif terhadap kenaikan laba.